

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB WANITA KAWIN USIA MUDA
DI KENAGARIAN LANGKI KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang.*



Oleh :

**DEWI YUSRIANTI
97036/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB WANITA KAWIN USIA MUDA DI KENAGARIAN LANGKI KECAMATAN TANJUNG GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Dewi Yusrianti
BP/NIM : 2009/97036
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



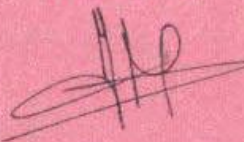
Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP : 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Drs. Afdhal, M.Pd
NIP : 19660131 199010 1 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)

Universitas Negeri Padang

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB WANITA KAWIN USIA MUDA
DI KENAGARIAN LANGKI KECAMATAN TANJUNG GADANG
KABUPATEN SIJUNGUNG

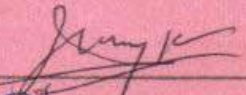
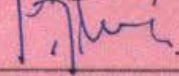
Nama : Dewi Yusrianti
BP/NIM : 2009/97036
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Afdhal, M.Pd
3. Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd
4. Anggota : Drs. Moh Nasir B
5. Anggota : Dra. Ernawati, M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dewi Yusrianti
NIM/BP	: 97036/2009
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Faktor-Faktor Penyebab Wanita Kawin Usia Muda Di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Dewi Yusrianti
NIM. 97036/2009

ABSTRAK

Dewi Yusrianti (2014) : Faktor-Faktor Penyebab Wanita Kawin Usia Muda Di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, Skripsi, Jurusan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah pendidikan, budaya, sosial dan ekonomi menjadi faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi adalah seluruh perempuan dan orangtua dari wanita yang melaksanakan perkawinan umur 20 tahun kebawah di Nagari Langki berjumlah 136 orang. Sampel berjumlah 136 orang terdiri dari 68 orang wanita kawin usia muda dan 68 orang tua wanita kawin usian muda dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan data dianalisis menggunakan formula persentase.

Hasil penelitian yang dilakukan di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung menunjukkan bahwa (1) disebabkan faktor pendidikan dimana tingkat pendidikan orang tua yang rendah dan tingkat pendidikan responden rendah, dan dorongan orang tua 16.18% sebagian besar responden masih duduk di jenjang sekolah sehinggawanita kawin usia muda tidak mengetahui mengenai usia minimal perkawinan, (2) 16.18% disebabkan oleh faktor budaya, yang merupakan tradisi atau kebiasaan yang turun temurun dari keluarga dan masyarakat, (3) 35.29% disebabkan oleh faktor lingkungan sosial dimana lingkungan pergaulan dengan tetangga, teman sebaya dan pacar, dan (4) disebabkan faktor ekonomi, pendapatan orangtua rendah dan jumlah tanggungan yang banyak, ekonomi orangtua rendah, 32.35% disebabkan oleh ekonomi keluarga. Dari faktor-faktor diatas, faktor yang paling banyak menyebabkan wanita kawin usia muda di Nagari Langki yaitu faktor lingkungan dan fakto rekonomi terdapat 35.29% dan 32.35%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Wanita Kawin Usia Muda Di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”**.

Salawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan hati penulis ucapkan terimakasih dan rasa hormat serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan doa yang tulus.

Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Teristimewa buat kedua orang tua, ayahanda Isman dan ibunda Eli Susanti serta kedua adik saya Herlina Desi Putri dan Ilham Mustafa yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan maretel sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd, Drs. Moh Nasir B, dan Ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam menyelesaikan kuliah peneliti
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang dengan senang hati telah berbagi ilmu pengetahuan
7. Tata Usaha beserta staf di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam proses administrasi penyelesaian skripsi ini
8. Rektor dan Bapak/Ibu dosen staf Pengajar Universitas Negeri Padang
9. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini
10. Kepala kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung beserta Staf.
11. Wali Nagari, serta seluruh masyarakat di Nagari Langki yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.

12. Pustu (Puskesmas Pembantu) Nagari Langki

13. Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Perkawinan Usia Muda.....	9
2. Usia Perkawinan	13
3. Faktor Penyebab Perkawinan Usia Muda	14
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat Penelitian.....	26
C. Populasi Dan Sampel.....	27
D. Definisi Operasional, Variabel dan Indikator	28
E. Jenis Data, Sumber Data, Alat dan Pengumpul Data	31
F. Teknik Pengumpul Data	32
G. Instrument Penelitian.....	33

H. Teknik Analisis Data	34
-------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	36
B. Temuan Khusus Penelitian	44
1. Hasil Penelitian.....	44
2. Pembahasan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 JumlahWanita Yang MenikahDibawahUmur 20 Tahun 2008-2013	4
3.1 Data peristiwa nikah Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang 2008-2013.....	30
3.2 Variabel Dan Indikator.....	33
3.3 Jenis Data, SumberData Dan AlatPengumpul Data.....	35
3.4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	37
4.1 JumlahPendudukMenurutKelompokUmurTahun Dan Sex Ratio Tahun2013.....	43
4.2 JumlahPendudukNagariLangki	45
4.3 Tingkat PendidikanPendudukNagariLangki	48
4.4 JenisPekerjaanPendudukLangki	49
4.5 Data TahunMenikahWanitaKawinUsiaMuda,OrangtuaDan PasangannyaUsiaMenikahPertama	52
4.6 Data Tingkat Pendidikan Orang Tua, Wanita Dan PasanganKawinUsia Muda Di NagariLangki	53
4.7 Data WanitaKawinUsiaMudaDisebabkanFaktorOrangtua	55
4.8 Data WanitaKawinUsiaMuda Yang MasihTerdaftarSebagaiSisw..	56
4.9 Data PersetujuanOrangtuaTerhadapKawinUsiaMuda	57
4.10 DataTahu/TidaktahuUsia Minimal UntukMenikahWanitaKawinUsia Muda	58
4.11 DataBudayaSebagaiFaktorPenyebabWanitaKawinUsiaMuda.....	60
4.12 DataTentangSukuResponden	61
4.13 Data WanitaKawinUsiaMudaDisebabkanFaktorLingkunganTeman Sejawat Dan Pacar	62
4.14 Data WanitaKawinUsiaMudaDisebabkanFaktorPerjodohan Orangtua	64
4.15 Data KedudukanOrangtuaWanitaKawinUsiaMuda.....	64
4.16 Data JenisPekerjaan Orang TuaWanitaKawinUsiaMuda	65
4.17 Data PendapatanOrangtuaWanitaKawinUsiaMudaPerbulan	66
4.18 Data JumlahTanggungan Orang TuaWanitaKawinUisaMuda.....	67
4.19 Data EkonomiSebagaiFaktorPenyebabWanitaKawinUsia	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. KerangkaKonseptual	28
2. PetaLokasiPenelitian	40
3. KomposisiPendudukMenurutKelompokUmur Dan JenisKelamin.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Penelitian.....	83
2. Data Penelitian Dan Pengolahan Data.....	88
3. Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam proses perkembangannya untuk meneruskan jenisnya membutuhkan pasangan hidup yang dapat memberikan keturunan sesuai dengan apa yang diinginkannya. Perkawinan sebagai jalan untuk bisa mewujudkan suatu keluarga atau rumah tangga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Menurut Undang-undang No. 1/1974 pasal 1 perkawinan adalah ikatan lahir bathin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa. Artinya, sebuah pernikahan bukannya sekedar suatu acara yang digelar dengan meriah, sebagai ajang pertemuan seluruh keluarga besar, karib kerabat saja, tetapi lebih dari itu terwujud kebahagiaan jiwa antara suami isteri dan anak dalam suatu mahligai perkawinan yang berlangsung secara terus menerus dengan mencerminkan kebersamaan, cinta kasih, saling menolong, empati dan toleransi antar anggota keluarga.

Dalam hubungannya dengan hukum menurut Undang-Undang, usia minimal untuk suatu perkawinan adalah 16 tahun untuk perempuan dan 19 tahun untuk pria (Pasal 7 UU No. 1/1974 tentang perkawinan).

Setelah berusia diatas 21 tahun boleh menikah tanpa izin orang tua (Pasal 6 ayat 2 UU No. 1/1974). Tampaklah disini, bahwa walaupun UU tidak menganggap mereka yang diatas usia 16 tahun untuk perempuan dan 19 tahun

untuk pria bukan anak-anak lagi, tetapi belum dianggap dewasa penuh, sehingga masih perlu izin untuk perkawinan mereka. Dewasa awal berada pada rentangan usia 20-30 tahun dimana pada usia ini individu dianggap telah siap menghadapi suatu perkawinan.

Sururin,dkk (2010:4) mengemukakan bahwa usia ideal menikah bagi laki-laki adalah 25-30 tahun dan perempuan usia 20-25 tahun. Kemudian BKKBN (2012) memaparkan bahwa umur ideal menikah bagi perempuan pada umumnya antara 20-24 tahun, sementara itu bagi laki-laki idealnya usia diatas 25 tahun. Hal ini dikarenakan pada usia tersebut organ reproduksi secara optimal. Penentuan batas minimum usia dalam perkawinan sangat penting, karena secara tidak langsung mempengaruhi kualitas dalam kehidupan berumah tangga.

Lain halnya dengan perempuan yang melakukan perkawinan diusia muda yang akan berpotensi mengalami kehamilan beresiko tinggi karena Kehamilan remaja meningkatkan resiko lebih tinggi daripada perempuan yang hamil pada usia lebih dari 20 tahun. Pada ibu yang hamil diusia muda, fungsi organ seksual dan reproduksinya belum mencapai kematangan, sehingga mungkin terjadi beberapa resiko seperti persalinan prematur/keguguran, perdarahan setelah melahirkan, gangguan pertumbuhan janin, hingga infeksi.

Salah satu tujuan perkawinan adalah untuk memperoleh keturunan. Keturunan yang diperoleh dari kehamilan dalam masa reproduksi sehat. Hal ini disebabkan pada usia 20-30 tahun merupakan usia terbaik untuk

hamil karena organ-organ reproduksi dalam tubuh perempuan telah tumbuh sempurna.

Kabupaten Sijunjung terletak di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki penduduk yang banyak, berdasarkan hasil sensus penduduk 2010 tercatat penduduk Kabupaten Sijunjung sebanyak 201.823 jiwa yang tersebar di 8 Kecamatan di Kabupaten Sijunjung, penduduk menurut jenis kelamin pada tahun 2010 terbanyak adalah penduduk perempuan sebanyak 101.059 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 100.764 jiwa.

Nagari Langki terletak di Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, Nagari Langki memiliki tiga jorong, Jorong Koto Langki, Jorong Liambang dan Jorong Muaro Kualai, ketiga jorong tersebut memiliki jumlah penduduk yang berbeda, penduduk yang paling banyak terdapat di Jorong Koto Langki yaitu 893 jiwa, jorong Liambang terdapat 632 jiwa, dan jorong Muaro Kualai terdapat 198 jiwa, jumlah penduduk pada tahun 2010 yaitu 1.723 jiwa. *(Sumber :BPS Kabupaten Sijunjung 2010)*

Berdasarkan observasi awal peneliti, ditemui dalam masyarakat Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung bahwa ditemukan banyak perkawinan yang dilakukan oleh calon mempelai dengan usia dibawah batas minimal standar usia yang telah di atur Undang-Undang perkawinan khususnya pada perempuan.

Untuk lebih jelasnya di bawah ini adalah data perempuan yang telah melangsungkan perkawinan usia muda dibawah umur 20 tahun.

Tabel 1.1: Jumlah Wanita Yang Menikah Dibawah Umur 20 Tahun Dari Tahun 2008-2013

No	Tahun	Jumlah Wanita Yang Menikah Dibawah Umur 20 Tahun
1	2008	10 orang
2	2009	15 orang
3	2010	11 orang
4	2011	8 orang
5	2012	16 orang
6	2013	8 orang
Jumlah		68 orang

Sumber : Puskesmas Pembantu Langki 2013

Dari tabel peristiwa nikah diatas terlihat bahwa dari tahun 2008-2013 banyak wanita di daerah ini yang melakukan perkawinan usia dibawah 20 tahun. Hal ini menjadi menarik untuk dicermati karena di daerah ini fenomenal perkawinan usia muda banyak terjadi.

Banyak kasus perceraian merupakan dampak dari mudanya usia pasangan bercerai ketika memutuskan untuk menikah. Kebanyakan yang gagal itu karena kawin muda. Namun dalam alasan perceraian tentu saja bukan karena alasan kawin muda, melainkan alasan ekonomi, ketidakcocokan, selingkuh dan lain sebagainya. Tetapi masalah tersebut tentu saja sebagai salah satu dampak dari perkawinan tanpa kematangan usia dan psikologi (Nopida, 2008).

Namun tidak mungkin dipungkiri bahwa tidak semua perkawinan di usia muda berdampak kurang baik bagi sebuah keluarga karena tidak sedikit dari mereka yang telah melangsungkan perkawinan di usia muda dapat mempertahankan dan memelihara keutuhan keluarga sesuai dengan tujuan dari perkawinan itu sendiri.

Pernikahan dibawah umur di Nagari Langki juga karena kurang adanya pengetahuan tentang adanya Undang-Undang No.1 tahun 1974 tentang perkawinan yang diketahui setelah menikah, orang tua juga berpendapat bahwa “anak akan dewasa setelah menikah dan orang tua akan merasa bangga karena adanya cepat mendapat pasangan hidup”.

Dewasa ini pemenuhan kebutuhan sehari-hari dirasakan sangat berat, dengan naiknya harga-harga kebutuhan pokok, dan banyaknya anak yang putus sekolah dan tidak mampu melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya, sehingga mereka banyak mencari pekerjaan untuk meringankan baban orang tuanya. Anak laki-laki bekerja sebagai kuli, menjadi tukang cuci motor dan kuli bangunan, sedangkan anak-anak perempuan bekerja sebagai pembantu rumah tangga atau tinggal di rumah saja, kemudian dinikahkan, Sehingga banyak terjadi perkawinan di usia muda.

Fenomena diatas merupakan faktor penyebab perkawinan usia muda dari faktor ekonomi. Selain dari faktor ekonomi masih terdapat faktor lainnya yang menyebabkan perkawinan usia muda.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Penyebab Wanita kawin Usia Muda Di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berapakah usia kawin pertamaterendah pada wanita di Nagari Langki KecamatanTanjung GadangKabupaten Sijunjung?
2. Apakah orang tua sebagai faktor penyebab wanita kawinusia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
3. Apakah budaya sebagai faktor penyebab wanita kawinusia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
4. Apakah lingkungan sosial sebagai faktor penyebab wanita kawinusia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
5. Apakah ekonomi sebagai faktor penyebabwanita kawinusia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
6. Apakah pendidikan sebagai faktor penyebabwanita kawinusia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
7. Apakah aksesibilitas sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
8. Apakah media sosial sebagai faktor penyebabwanita kawinusia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada Faktor penyebab wanita kawin usia muda dilihat dari

faktor pendidikan, faktor budaya, faktor sosial dan faktor ekonomi di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah pendidikan sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
2. Apakah budaya sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
3. Apakah lingkungan sosial sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?
4. Apakah ekonomi sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang :

1. Pendidikan sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.
2. Budaya sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.
3. Lingkungan sosial sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

4. Ekonomi sebagai faktor penyebab wanita kawin usia muda di Kenagarian Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.

F. Kegunaan Penelitian

Sesuai masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Sebagai bahan untuk menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan di Fakultas ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Dapat memberikan pemahaman dan penyadaran baru kepada masyarakat khususnya orang tua dan remaja putri akan pentingnya memahami pembatasan Undang-Undang Perkawinan terhadap usia pernikahan.
3. Sebagai bahan referensi tambahan bagi para peneliti lain yang akan meneliti permasalahan mengenai perkawinan usia muda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan mengenai faktor-faktor penyebab perkawinan usia muda di Nagari Langki Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Wanita kawin usia muda disebabkan faktor pendidikan, tingkat pendidikan responden rendah, dorongan dari orang tua, dan ketidaktahuan responden tentang usia minimal menikah.
2. Wanita kawin usia muda disebabkan faktor budaya, responden menikah karena tradisi/kebiasaan keluarga.
3. Wanita kawin usia muda disebabkan faktor sosial, disebabkan oleh pergaulan dengan teman, pergaulan dengan tetangga dan perjodohan dari orang-orang disekitar.
4. Wanita kawin usia muda disebabkan faktor ekonomi, pekerjaan orang tua sebagian besar petani, pendapatan rendah dan tanggungan orang tua yang banyak rata-rata 6 orang.

B. Saran

Pada bagian ini penulis mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kantor Balai Nikah, Tokoh Masyarakat, serta BKKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung untuk dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang Undang-Undang perkawinan

serta Undang Undang nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

2. Diharapkan kepada Pemerintah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan taraf pendidikan terutama kepada anak usia sekolah.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Sijunjung untuk dapat memberikan atau meningkatkan lapangan usaha (pekerjaan) bagi masyarakat yang ada di Nagari Langki agar masyarakat yang ada disana bisa meningkatkan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo, Moertiningsih & Samosir, Bulan (Eds). 2010. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta : Salemba Empat
- Aimatun.2009.*Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Bagi Keluarga Pernikahan Dini*. Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Albone Azis Abdul, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul khair Center.
- Badan Pusat Statistik. *Survei Sosial Ekonomi Nasional*. Padang : Balai Pusat Statistik.
- BKKBN. *Remaja Gendre dan Perkawinan Dini*. Jakarta: Kominfo
- Chourmain, Imam. 1998. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Does Sampoerna dan Azrul Azwar, *Perkawinan dan Kehamilan Pada Usia Muda*, Ikatan Ahli Masyarakat Indonesia, Jakarta 1987
- Elizabeth B. Hurlock. 1994. *Psikologis Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga: Jakarta.
- Gaffar, Fakry Mohammad. 1987. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hardiwardoyo, al Purwa. 1995. *Perkawinan Menurut Islam*.Yogyakarta : Kanisius.
- Hurlock, E. 2000. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT. Glora Aksara Pratama.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo
- Monks. 1998. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 1 Tahun 1974 tentang Undang-Undang Perkawinan.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 11 Tahun 2007 tentang Pencatatan Nikah.